

ABSTRAK

Herlena : 240211030107. *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Resiliensi dan Kinerja Guru SMA Islam Berbasis Pondok Pesantren di Kabupaten Tanah Laut.* Pembimbing I Prof. Dr. Suriagiri, M.Pd., dan Pembimbing II Dr. Ahmad Salabi, M.Pd., pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Resiliensi Guru, Kinerja Guru, Pondok Pesantren.

Guru pada SMA Islam berbasis pondok pesantren menghadapi tuntutan yang kompleks karena tidak hanya bertanggung jawab terhadap pencapaian akademik murid, tetapi juga terhadap pembinaan karakter dan nilai-nilai keislaman. Kondisi tersebut menuntut guru memiliki resiliensi yang kuat serta kinerja yang optimal dalam menjalankan tugas profesionalnya. Salah satu faktor yang diduga berperan dalam meningkatkan kedua aspek tersebut adalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap resiliensi guru, pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru, serta pengaruh kepemimpinan transformasional secara simultan terhadap resiliensi dan kinerja guru pada SMA Islam berbasis pondok pesantren di Kabupaten Tanah Laut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Populasi penelitian berjumlah 112 guru SMA Islam berbasis pondok pesantren di Kabupaten Tanah Laut. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert dan dianalisis dengan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) melalui aplikasi SmartPLS 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi guru dengan koefisien jalur sebesar 0,660, nilai *T-Statistic* sebesar 6,224, dan *P-Value* sebesar 0,000. Kepemimpinan transformasional juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien jalur sebesar 0,747, nilai *T-Statistic* sebesar 8,893, dan *P-Value* sebesar 0,000. Selain itu, kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap resiliensi dan kinerja guru dengan nilai *R-Square* sebesar 0,744 pada variabel resiliensi dan 0,793 pada variabel kinerja guru. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah, semakin tinggi tingkat resiliensi dan kinerja guru pada SMA Islam berbasis pondok pesantren di Kabupaten Tanah Laut.